

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode yang diterapkan oleh penulis untuk mengumpulkan, mengamati, maupun menganalisis hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena sumber data utama dari penelitian ini yaitu tulisan atau bahasa dari informan yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menganalisis peristiwa dan keadaan yang terjadi di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten dengan cara mengamati dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang bisa memberikan penjelasan yang valid mengenai mekanisme simpanan *Al-Wadi'ah* dan kegiatan pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota siswa.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utama dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memahami fenomena maupun gejala sosial dengan melalui cara pemberian pemaparan berbentuk menggambarkan fenomena secara akurat dan gejala sosial dengan berupa perangkaian kata yang akhirnya menghasilkan sebuah teori.¹ Peneliti melakukan penelitian secara langsung di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dan peneliti akan mendeskripsikan Strategi Pemasaran di KSPPS BTM Sruya

¹ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 22.

Kencana Jaya Plosoklaten dalam meningkatkan jumlah anggota produk simpanan Al-Wadi'ah.

B. Lokasi Penelitian

Dalam memilih suatu lokasi penelitian harus didasarkan dengan segala pertimbangan dari segi ketertarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik permasalahan yang dipilih.² dengan adanya pemilihan lokasi ini, peneliti berharap dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Lokasi penelitian ini dilakukan pada KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten yang beralamatkan di Jl. Raya Brenggolo No. 227, Brenggolo, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti adalah suatu hal yang mutlak harus dilakukan. Karena penelitian kualitatif selalu mengutamakan temuan observasi pada fenomena yang terjadi pada wawancara yang dilakukan peneliti untuk instrumen kunci, sebagai latar alami penelitian secara langsung di lapangan.³ Peneliti perlu mempunyai kemampuan pengamatan dalam memahami fokus penelitian secara mendalam, agar memperoleh data yang optimal dan terpercaya. maka dari itu peneliti harus bisa menyesuaikan dirinya dengan kondisi atau situasi saat berada dilapangan penelitian KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten untuk melakukan pengamatan agar memperoleh informasi yang akurat.

² Amirullah, *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian* (Jakarta: Media Nusa Creative. 2022), 78.

³ Abdul Halim, "Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik" (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), 13.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan menentukan proses pengumpulan data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi secara langsung dari pengumpul dan sumber data. Teknik dari pengumpulan data primer ini yaitu survei, observasi, dan eksperimen.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada pihak Pimpinan, *Customer Service*, *Teller*, *Account Officer*, dan anggota BTM.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder berasal dari pihak lain, yang diperoleh dengan melakukan Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu artikel, jurnal tahunan BTM, dokumen, brosur, buku yang berhubungan dengan siwada, dan data yang tersimpan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik ini merupakan rangkaian proses secara tersusun dengan tujuan memperoleh data.⁵ Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi terdiri dari kegiatan pencatatan pola perilaku objek, orang, maupun kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis supaya memperoleh

⁴ Dermawan Wibisono, "*Riset Bisnis*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 37.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

informasi mengenai fenomena yang diminati.⁶ Observasi pada penelitian ini yaitu mengamati secara langsung kegiatan pemasaran dan pengelolaan promosi di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten. Tujuan dari metode penelitian ini yaitu untuk melengkapi materi wawancara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan atau maksud tertentu. Jenis wawancara ini yaitu wawancara tidak terstruktur/bebas. Dimana tanya jawab ini dilakukan secara lisan oleh peneliti dan informan terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas.⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Danan Triyanto (Manajer BTM) mengenai profil lembaga dan kegiatan promosi kanvas, kemudian wawancara dengan Ibu Erna Erawati (Pimpinan Cabang), Ibu Endang Yuliana (*Teller*), dan Bapak Riki Trio Prasetya (*Account Officer*) terkait dengan laporan dan pelaksanaan simpanan siwada. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten, mengenai simpanan *al-wadi'ah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk dokumen, buku, gambar, arsip dan keterangan yang lainnya supaya mendukung penelitian ini.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data-data melalui sumber yang berupa

⁶ Nur Achmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 45.

⁷ Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2019*", (Mataram: UIN Mataram, 2020), 31.

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

jurnal tahunan perusahaan, arsip, buku, majalah, foto dan video yang dimiliki oleh pihak KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengkaji dan mengolah data guna menarik kesimpulan tertentu mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian peneliti akan melakukan penelusuran data lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dibahas dan menyempurnakan data yang telah mereka kumpulkan sebelumnya.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan atau wawasan yang tinggi dan luas. Dengan begitu data yang direduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data karena memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam membuat laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan supaya bisa dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan ini diambil kemudian diolah secara terbuka dan diverifikasi untuk diuji kebenaran dan kecocokan dalam menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung berdasarkan dengan pedoman pada kajian penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memberikan bukti atau fakta dalam temuan penelitian di lapangan, maka dibutuhkan pengecekan keabsahan data.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan memantau informasi yang diperoleh untuk melihat apakah informasi tersebut relevan ketika dicek kembali di lapangan. Apabila data sudah sesuai ketika dicek kembali, maka data tersebut sudah kredibel, dan peneliti dapat mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.

b. Penggunaan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yaitu mengamankan semua informasi yang didapat dari lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan perekam suara di *handphone* untuk merekam hasil wawancara, dengan cara tersebut peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai informasi yang diberikan oleh narasumber, dan dapat memahami isi konteks pembicaraan dari wawancara.

⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 150.

c. Triangulasi

Triangulasi data merupakan penggabungan dari banyaknya teknik pengumpulan data maupun sumber yang sudah ada untuk digunakan sebagai data pembanding.¹⁰ Triangulasi tidak mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti pada informasi dan data yang diperoleh. Pada penelitian ini, untuk meningkatkan jumlah anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten peneliti mengumpulkan data analisis bauran pemasaran melalui wawancara dengan manager, administrasi, *teller*, *account officer*, dan anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten guna memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam artian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan antara data asli dengan data dari sumber lain, dalam berbagai tahap penelitian lapangan dan pada waktu yang tidak sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan secara rinci proses penelitian dari awal sampai akhir. Ada 4 tahap dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini terdiri dari penyusunan proposal penelitian dengan menentukan tempat penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian diambil, konsultasi, dan mengurus surat perizinan yang diperlukan dalam penelitian, memilih narasumber, menyediakan perlengkapan yang diperlukan pada proses penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap lapangan ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten di Desa Benggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yaitu pimpinan dan karyawan BTM.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti akan mengolah data dengan cara membuat ringkasan dan memilih data yang perlukan. tahap ini bermanfaat untuk meneliti semua data lapangan, reduksi data, maupun cek keabsahan data melalui uji keabsahan data untuk dianalisis agar dapat ditarik kesimpulanya.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti mengonsultasikan penelitian pada pembimbing, selanjutnya melakukan perbaikan konsultasi guna persiapan kelengkapan berkas dalam syarat ujian.¹¹

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 24.